

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bog dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan bahwa Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.<sup>31</sup> Sedangkan lebih lanjut lagi Moleong menyebutkan bahwa Penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.<sup>32</sup>

Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap objek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman tentang implementasi pembentukan jiwa nasioanalisme dalam pendidikan di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan

---

<sup>31</sup> Bog dan Taylor, "*Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 7.

<sup>32</sup> Moleong, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung, Alfabeta, 2014), 290.

permasalahan penelitian yang berlokasi di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kerja lapangan penelitian kualitatif, membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>33</sup> Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observasi penuh. Dan peneliti mencoba ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan objek, agar memperoleh data yang lebih valid.

Dan untuk mendapatkan sumber data penting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, peneliti melakukan survei lapangan dan mencari informasi. Berkaitan dengan hal ini, sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan objek yang dapat memberikan informasi. Objek dalam wawancara dan pengamatan adalah Kepala Sekolah dan guru-guru MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri serta sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa tindakan dan kata-kata sebagai data primer atau menjadi sasaran peneliti dalam

---

<sup>33</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

memperoleh data, data tertulis, seperti dokumen resmi format isian sebagai data sekunder.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Fokus perhatian paling esensial dari penelitian kualitatif adalah pemahaman dan kemampuannya dalam makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Bahkan, penelitian kualitatif harus melakukan perenungan dan refleksi atas kemungkinan-kemungkinan yang ada dibalik penampakan itu. Langkah konkrit dari aktivitas penelitian peneliti berperan serta dalam kegiatan-kegiatan subjek, khusus dalam kegiatan kerja resmi atau diorganisasikan secara sengaja berlangsung.<sup>34</sup>

### b. Wawancara

Wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.<sup>35</sup> Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi dalam

---

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, "*Menjadi Peneliti*", (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 141.

<sup>35</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber, oleh karena itu jenis jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel bilamana didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya dan mencari kesimpulan catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisa data bisa meliputi kegiatan-kegiatan: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hal ini akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini:

a. Reduksi Data

Proses pemilahan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>36</sup>

b. Penyajian Data

Yaitu data-data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan dan mendapat reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data secara bersama-sama.<sup>37</sup>

c. Kesimpulan

Data yang sudah direduksi dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

a. Perpanjangan Waktu Penelitian

Hal ini memungkinkan untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci

---

<sup>36</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 90.

serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci hingga seluruh faktor mudah difahami.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan:

- 1) Membandingkan antara data observasi dengan data wawancara.
- 2) Membandingkan data wawancara dengan dokumen.
- 3) Membandingkan dokumen dengan format isian.

## H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melalui tahap-tahap penelitian sesuai dengan penahapan Sudarwan Danim, yaitu;

a. Sebelum ke Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan. Penelitian ini melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian.

b. Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178.

c. Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

d. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>39</sup>



---

<sup>39</sup> Ahmad Sonhaji, *“Teknik Penulisan Laporan Penelitian kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Agama”*, (Malang: Kalimantan Press, 1996), 85.